

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang ialah suatu nilai dibalik data yang tampak (Sugiyono, 2015:3).

Penelitian kualitatif terdapat berbagai macam penelitian dan penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus, yaitu melakukan pengamatan secara detail kepada objek yang telah dimunculkan dalam rumusan masalah dan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Studi kasus mungkin strategi yang lebih tepat apabila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenan dengan “*how*” atau “*why*”, apabila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki dan fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2000 dalam Dewanti, 2015:18). Peneliti ini memiliki tipe yang berusaha mendeskripsikan gambaran yang nyata dari fenomena-fenomena yang terjadi pada Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa Babakan.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Sanusi (2012:15) bahwa kriteria objektif ialah dalam metode ilmiah menghendaki bahwa segala fenomena yang ditangkap oleh indrawi kemudian diamati dan dianalisis harus berlangsung secara objektif. Kemudian peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan Implementasi Keuangan Desa Babakan Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang.

Subjek dalam penelitian ini ialah informan yang memberikan informasi data terkait dengan Implementasi Keuangan Desa pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek tersebut antara lain Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai pengawas kinerja pemerintahan desa, Kepala Desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan pemerintahan desa, Sekretaris, Bendahara dan Perangkat Desa lainnya yang ada di Desa Babakan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Sanusi (2012:103) menjelaskan bahwa jenis data lebih cenderung pada pengertian data macam apa yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Sedangkan Indriantoro (2002:145) bahwa jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang dipakai oleh peneliti guna mendapatkan data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data penelitian yang dibutuhkan.

Data yang dikumpulkan dan digunakan untuk mendukung penulisan adalah primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan. Sedangkan Sugiyono (2017:104) menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara dan data lain berupa studi literatur yang sangat mendukung penulisan ini terkait dengan implementasi keuangan dana desa oleh aparatur Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah jelas dan tersedia yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan penelitian. Sedangkan Sugiyono (2017:104) menyatakan bahwa data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, juga menggunakan data sekunder sebagai data tambahan yang berupa data-data mengenai profil Desa Babakan, beberapa dokumen terkait dengan Implementasi Keuangan Dana Desa Babakan seperti APBDesa dan dokumen-dokumen lain yang berkenaan dengan penelitian ini.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara internal, dimana data tersebut diambil langsung dari Kantor Desa Babakan. Indriantoro (2002:149) data internal ialah dokumen-dokumen akuntansi dari operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan di dalam suatu organisasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Berdasarkan indikator-indikator Permendagri No. 113 Tahun 2014 selanjutnya instrumen penelitian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1	Perencanaan	<p>APBDesa disusun berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi pelaksanaan RKP Desa. 2. Pelaksanaan kegiatan menyampaikan usulan kegiatan kepada sekretaris Desa berdasarkan RKP Desa. 3. Sekretaris Desa menyusun Raperdes tentang APBDesa yang disampaikan kepada Kepala Desa. 4. Selanjutnya Kepala Desa menyampaikan kepada BPD. 5. APBDesa yang telah disepakati kemudian disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui Camat oleh Kepala Desa untuk dievaluasi. 6. Bupati/Walikota menetapkan hasil evaluasi APBDesa paling lama 20 hari kerja sejak diterimanya Raperdes tentang APBDesa. 7. Perdes tentang APBDesa ditetapkan paling lambat tanggal 31 Desember tahun anggaran berjalan.
2	Pelaksanaan	<p>Pelaksanaan APBDesa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencairan dana ditandatangani oleh Kepala Desa dan Bendahara Desa. 2. Bendahara Desa menerima dan mencatat pendapatan desa. 3. Belanja desa diprioritaskan untuk kebutuhan pembangunan yang telah disepakati dalam musyawarah desa sesuai yang tertuang dalam RKP Desa. 4. Bendahara Desa menyimpan bukti yang sah dan lengkap mulai dari bukti penerimaan sampai bukti pengeluaran. 5. Bukti transaksi berfungsi untuk sumber data agar tidak terjadi dugaan

		penyelewengan keuangan desa.
3	Penatausahaan	<p>Penatausahaan APBDesa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penatausahaan dilakukan oleh Bendahara Desa. 2. Bendahara Desa melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib. 3. Bendahara Desa berkewajiban mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban. 4. Laporan pertanggungjawaban disampaikan setiap bulan kepada Kepala Desa paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.
4	Pelaporan	<p>Pelaporan APBDesa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan semester pertama dan laporan semester akhir tahun. 2. Laporan semester pertama berupa laporan realisasi APBDesa. 3. Laporan realisasi pelaksanaan APBDesa disampaikan paling lambat pada akhir bulan Juli tahun berjalan. 4. Laporan semester akhir disampaikan paling lambat pada akhir bulan
5	Pertanggungjawaban	<p>Pertanggungjawaban APBDesa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran. 2. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa tersebut, terdiri dari pendapatan, belanja, serta pembiayaan. 3. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa ditetapkan dengan Peraturan Desa. 4. Peraturan Desa tentang laporan pertanggungjawaban realisasi

pelaksanaan APBDesa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilampiri:

- a) Format laporan pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa Tahun Anggaran berkenan.
 - b) Format Laporan Kekayaan Milik Desa per 31 Desember Tahun Anggaran berkenan.
 - c) Format Laporan Program Pemerintah dan Pemerintah Daerah yang masuk ke desa.
-

Sumber : Olah Data, 2020

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dijadikan sesuai acuan dalam penelitian agar data yang diperoleh bersifat benar, akurat dan terpercaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode:

1. Wawancara

Sanusi (2012:105) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian seperti kepala desa, sekretaris desa dan bagian keuangan desa. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden, apabila hal itu tidak mungkin dilakukan juga bisa melalui alat komunikasi misalnya pesawat telepon. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang sudah berkompeten di bidangnya dan relevan dengan pokok bahasan penelitian yakni Implementasi Keuangan Dana Desa Babakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu melakukan perhimpunan atas data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian tersebut salah satunya Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Tahun 2019.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada proses analisis data, peneliti berpedoman pada teori teknik analisis data kualitatif. Sugiyono (2017:129) menyatakan bahwa data dapat didapat dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dan wawancara terhadap Implementasi Keuangan Desa Babakan.
2. Pengelolaan Keuangan Desa Babakan dibandingkan dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014 berupa:
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Penatausahaan
 - d. Pelaporan
 - e. Pertanggungjawaban

3. Analisis data, dimana peneliti menganalisis kesesuaian dokumen-dokumen terkait antara Implementasi Keuangan Desa Babakan dengan pengelolaan keuangan desa menurut Pemandagri No. 113 Tahun 2014.
4. Menyimpulkan hasil analisis.

